

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Yayasan Pendidikan Global Madani merupakan yayasan yang pada saat ini terutama bergerak di bidang pendidikan. Didirikan pada 17 Agustus 2010, saat ini Yayasan Pendidikan Global Madani mengelola sebuah sekolah dasar (SD Global Madani), sebuah sekolah menengah pertama (SMP Global Madani), dan sebuah sekolah menengah atas (SMA Global Madani) dengan kampus seluas hampir satu hektare di Jalan Kavling Raya XIV Nomor 1 Pramuka Rajabasa Pemuka Bandar Lampung. Kampus Sekolah Global Madani terdiri dari Masjid Al-Madani yang terletak di tengah lokasi, dikelilingi oleh Kantor Pusat Manajemen, Gedung SD, Pusat Kegiatan Peserta didik, Kantin Selera Madani, Gedung SMP (sedang dibangun), dan Gedung SMA (akan dibangun). Tata ruang seperti ini disesuaikan dengan Visi Global Madani “Insan Islami Cerdas Bermartabat”, yang menjadi spirit bagi seluruh sivitas akademika Sekolah Global Madani.

##### a. Profil Sekolah SMA Global Madani Bandar Lampung

Nama Sekolah	:	SMA Global Madani Bandar Lampung
Status	:	Swasta
Alamat Sekolah	:	Jalan Kavling Raya XIV Nomor 1 Pramuka Rajabasa Bandar Lampung

Provinsi	:	Lampung
Kabupaten/Kota	:	Kota Bandar Lampung
Kecamatan	:	Raja Basa
Kelurahan	:	Raja Basa Raya
Kode Pos	:	35142
Telepon	:	(0721) 8011325
E – Mail	:	<a href="mailto:sma.globalmadani@gmail.com">sma.globalmadani@gmail.com</a>
Web Site	:	<a href="http://www.globalmadani.sch.id">www.globalmadani.sch.id</a>
Keadaan Sekolah	:	Tanah sekolah merupakan kepemilikan pribadi
Keadaan Tanah SMA Global Madani Bandar Lampung		
Status	:	Milik Yayasan
Luas Tanah	:	9000 m <sup>2</sup>

Penyelenggaraan proses pembelajaran di SMA Global Madani Bandar Lampung dikepalai oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh dua wakil kepala sekolah yaitu waka kurikulum dan waka kepeserta didikan serta didukung guru, tenaga administrasi dan tenaga TU. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Keadaan Umum Guru SMA Global Madani Bandar Lampung  
Tahun Pelajaran 2016/2017**

1	Rofi' Darajat,Lc. M.H.I	Kepala Sekolah
2	Syofian Hadi, S.Pd.	Wakasek Kurikulum

3	Irayanti, S.Pd.	Wakasek Kepeserta didikan
4	Adam Mustapa, S.Pd.	Guru
5	Ahsanul Elmi, S.Pd.	Guru
6	Aminuddin, S.Psi.	Guru
7	Afrizal, S.Pd.	Guru
8	Ahmad Naufal Umam, S.Pd.	Guru
9	Alfiatus Sholihah, S.Pd.	Guru
10	Anindya Puspa Hapsari, S.Pd.	Guru
12	Dini Ayesha, S.Pd.	Guru
13	Eddy Kurniawan Saputra, S.Pd.	Guru
14	Endang Sriwahyuni, S.Pd.	Guru
15	Fudy Isrowanti, S.Pd.	Guru
16	Holilah, S.Pd.	Guru
17	Hasan Basri, Lc. MA	Guru
18	Icha Meyrinda, S.Pd.	Guru
19	Ida Ardila, S.Pd.I.	Guru
20	Irfan Himawan, S.Pd.	Guru
21	Nita Octavia	Guru
22	Novria Yuliyanti, S.Pd.	Guru
23	Ranti Ulandini, S.Pd.I	Guru
24	Ridwan Sukma Saputra, S.Pd.	Guru

25	Rosiana Aisyiyah, S.Pd.	Guru
26	Sevni Juwita Sari, S.Pd.	Guru
27	Saifullah Ali, S.Pd.I	Guru
28	Sokhibul Anshor, S.Pd.	Guru
29	Tanti Fitria Sari, S.Pd.	Guru
30	Taufik Rahman, S.Pd.	Guru
31	Untung Junaedi, S.Pd.	Guru
32	Yuli Ambarwati, M.Pd.	Guru
33	Yunadi Mahfud, A.Md	Guru
34	Yusnia Rafida, S.Pd.	Guru

Sumber: Dokumentasi SMA Global Madani Bandar Lampung Tahun 2016/2017

**Tabel 2.**  
**Keadaan Guru dan kariawan SMA Global Madani Bandar Lampung**  
**Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	S2	2	1
2	S1	12	18
3	D3	1	-
	<b>JUMLAH</b>	15	19

Sumber: Dokumentasi SMA Global Madani Bandar Lampung Tahun 2016

**Tabel 3.**

**Keadaan Guru dan Kariawan SMA Global Madani Bandar Lampung Berdasarkan Usia Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Usia	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	20 – 29	8	17
2	30 – 39	7	1
3	40 – 49	-	1
	<b>JUMLAH</b>	15	19

Sumber: Dokumentasi SMA Global Madani Bandar Lampung Tahun 2016

Disamping tenaga pengajar / guru, untuk menyelenggarakan proses pembelajaran, juga didukung tenaga TU yang ikut membantu penyelenggaraan sekolah baik sebagai tenaga administrasi maupun sebagai tenaga di bagian keuangan. Tenaga TU/ administrasi SMA Global Madani Bandar Lampung adalah seperti berikut:

**Tabel 4. Keadaan Tenaga TU/Administrasi SMA Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	N a m a	Jabatan
1	<b>Diah Ayu Purnamawati, p. S.E.I</b>	Administrasi SMA
2	Sri Wulandari, S.P	Bendahara Sekolah
3	Sahroni, S.I.com	Administrasi Umum
4	Susi Susanti, S.E.	Staff Keuangan

Sumber: Dokumentasi sekolah SMA Global Madani Bandar Lampung tahun 2016

Bangunan gedung SMA Global Madani Bandar Lampung adalah bangunan permanen yang memadai sebagai sarana menyelenggarakan proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan fisik di SMA Global Madani Bandar Lampung seperti berikut:

**Tabel 5.**  
**Keadaan Sarana Fisik SMA Global Madani Bandar Lampung**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kepemilikan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Ruang belajar	11	Sendiri	Baik	
2	Ruang Bilingual	1	Sendiri	Baik	
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Sendiri	Baik	
4	Ruang BK	1	Sendiri	Baik	
5	Ruang Guru	1	Sendiri	Baik	
6	Perpustakaan	1	Sendiri	Baik	
7	Lab ICT	1	Sendiri	Baik	
8	Lab Fisika	1	Sendiri	Baik	
9	Lab IPA	1	Sendiri	Baik	
10	Kamar mandi/WC	7	Sendiri	Baik	
11	Masjid Almadani	1	Sendiri	Baik	
12	UKS	1	Sendiri	Baik	
13	Koperasi	2	Sendiri	Baik	

14	Lapangan Olahraga	3	Cukup	Baik
15	Hall As-Salam	1	Sendiri	Baik
16	SSC	1	Sendiri	Baik
17	GM Tylor	1	Sendiri	Baik

Sumber: Dokumentasi sekolah

Pada tahun pelajaran 2016/2017 SMA Global Madani Bandar Lampung, mengasuh anak didik sejumlah orang peserta didik yang tersebar di 11 kelas yang terbagi di lantai 2 dan lantai 3 gedung SD. Untuk lebih jelas mengenai keadaan peserta didik di SMA Global Madani Bandar Lampung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Keadaan Peserta didik SMA Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	4	39	46	85
2	XI	4	57	41	98
3	XII	3	28	35	63
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>124</b>	<b>122</b>	<b>246</b>

Sumber: Dokumentasi SMA Global Madani Bandar Lampung Tahun

2016

## 2. Sejarah Berdirinya

Yayasan Pendidikan Global Madani (YPGM) lahir di tengah peliknya permasalahan eksternal dan permasalahan internal yang terjadi di Yayasan Perguruan Al-Kautsar (YPAK) antara 2008 – 2010. Permasalahan eksternal dipicu oleh keinginan Pemerintah Provinsi

Lampung untuk ‘turut terlibat’ dalam pengelolaan Perguruan Al-Kautsar dengan alasan tanah 5 ha yang menjadi situs Perguruan Al-Kautsar di Rajabasa Bandar Lampung secara resmi adalah milik Pemprov. Permasalahan internal adalah terjadinya ‘kesenjangan’ berkelanjutan antara Generasi Pendiri dan Generasi Pengembang. Ditambah dengan kenyataan bahwa di Provinsi Lampung masih terdapat segmen pasar pendidikan yang belum tergarap dengan baik, permasalahan-permasalahan ini merangsang Generasi Pengembang untuk meninggalkan Perguruan Al-Kautsar dan membuat yayasan baru, yang merupakan mitra Perguruan Al-Kautsar dalam mengembangkan pendidikan umum unggulan yang bernafaskan Islam. Keinginan tersebut terus mengkristal dan pada akhirnya diwujudkan pada 17 Agustus 2010 dengan pendirian Yayasan Pendidikan Global Madani dengan visi “Insan Islami Cerdas Bermartabat”. Yayasan Pendidikan Global Madani saat ini mengelola Sekolah Global Madani, sebuah sekolah terbaik di Provinsi Lampung dengan Peringkat Akreditasi “A” pada usianya yang baru tiga tahun. Tanpa meninggalkan peran awalnya dalam pendidikan dasar dan menengah, dalam waktu dekat Yayasan Pendidikan Global Madani akan membuka Perguruan Tinggi Global Madani (PTGM), yang merupakan cikal bakal lahirnya Universitas Global Madani.

Pada awalnya, ada 4 orang tokoh pendidikan yang bergabung dalam pembentukan Yayasan Pendidikan Global Madani, yaitu: Prof. Dr. Ir. H. Abdul Kadir Salam, M.Sc. (Ketua Pelaksana Harian Yayasan



Perguruan Al-Kautsar, dosen Fakultas Pertanian, Direktur Program Pascasarjana Universitas Lampung), Alimuddin, S.Si., M.Si. (non-YPAK, Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Sekretaris Program Pascasarjana Universitas Lampung), Prof. Dr. Ir. Hj. Nanik Sriyani, M.Sc. (non-YPAK, dosen Fakultas Pertanian Universitas Lampung), dan Dr. Ir. Maria Viva Rini, M.Sc. (Asisten Ketua Pelaksana Harian Bidang Administrasi Keuangan, dosen Fakultas Pertanian Universitas Lampung). Selanjutnya dengan penuh semangat bergabung pula Dr. Ir. Erwanto, M.S. (Mantan Asisten Ketua Pelaksana Harian Bidang Pembangunan dan Pengembangan, dosen Fakultas Pertanian Universitas Lampung), Dr. H. Arpandi, Lc. (Staf Bidang Pendidikan dan Sumberdaya Manusia), Drs. Sunardi (Kepala SMA Al-Kautsar), Dra. Mariana (Kepala SMP Al-Kautsar), Lila Adila Grastika Setiawati, S.Pd. (Kepala SD Al-Kautsar), dan Dr. Ir. Mas Achmad Syamsul Arif, M.Sc. (Asisten Ketua Pelaksana Harian Bidang Pendidikan dan Sumberdaya Manusia, dosen Fakultas Pertanian Universitas Lampung), menggenapkan tim penggagas menjadi 10 orang; sebuah kekuatan yang pada waktu itu dapat ‘mengguncang’ Perguruan Al-Kautsar.

Namun karena berbagai alasan formal dan informal, di antaranya alasan komitmen kepegawaian, dan tentunya terkait masalah finansial, berturut-turut: Dra. Mariana, Drs. Sunardi, Dr. Ir. Mas Achmad Syamsul Arif, M.Sc., dan Dr. H. Arpandi, Lc. mengundurkan diri dan memilih berkonsentrasi dalam pengembangan Yayasan Perguruan Al-Kautsar.

Enam tokoh yang tersisa, yaitu: Prof. Dr. Ir. H. Abdul Kadir Salam, M.Sc., Alimuddin, S.Si., M.Si., Prof. Dr. Ir. Hj. Nanik Sriyani, M.Sc., Dr. Ir. Maria Viva Rini, M.Sc., Dr. Ir. Erwanto, M.S., dan Lila Adila Grastika Setiawati, S.Pd., akhirnya didaftarkan sebagai pendiri resmi Yayasan Pendidikan Global Madani.

Nama Global Madani sendiri awalnya diutarakan oleh Drs. Sunardi dengan mengusulkan nama ‘Cahaya Madani’, namun kemudian disempurnakan atas usulan Dr. Ir. Erwanto, M.S. menjadi ‘Global Madani’. Madani menunjukkan keIslaman, keteraturan, peradaban; sedangkan Global menunjukkan keinternasionalan (kualitas, bahasa, daya saing). Nama Global Madani muncul dan disetujui dalam Rapat Pleno pada tanggal 12 Agustus 2010 di Jalan Kavling Raya III No. 1 Pramuka Raabasa Bandar Lampung dan disahkan pada tanggal 17 Agustus 2010. Nama ini pun kemudian menjadi spirit bersama untuk mengangkat visi “Insan Islami Cerdas Bermartabat”. Nama dan visi yang telah disusun pada waktu itu menjadi sebuah tenaga luar biasa yang menggerakkan seluruh pendiri untuk mencurahkan apa saja yang dimiliki, khususnya ide dan waktu, dan tentunya tabungan yang sedianya disiapkan untuk masa depan keluarga.

Lagu *Mars Global Madani* sebagai penyemangat dan *Himne Global Madani* yang lagu dan liriknya begitu indah sebagai sebuah doa dibuat cepat oleh Liza Alvia, S.E., M.Sc., Akt., seorang akuntan dari Universitas Lampung. Kedua lagu tersebut saat ini berkumandang hampir

setiap hari di Kampus Sekolah Global Madani di Jalan Kavling Raya XIV, Pramuka, Rajabasa, Bandar Lampung, baik dinyanyikan langsung maupun disuarakan dari versi digitalnya. Visi Global Madani “Insan Islami Cerdas Bermartabat”, yang menjadi jiwa sivitas akademika Global Madani, menjadi kerangka utama yang menjiwai kedua lagu tersebut. Inilah lirik lagu *Himne Global Madani*.

Visi Global Madani semula disusun oleh Prof. Dr. Ir. H. Abdul Kadir Salam, M.Sc. dengan empat buah kata yang mencerminkan tri-kecerdasan yang akan dibangun, khususnya bagi seluruh sumberdaya manusia yang berkaitan dengan Yayasan Pendidikan Global Madani. Keempat kata tersebut adalah ‘Insan Islami Kompetitif Bermartabat’. ‘Insan’ merujuk pada sivitas akademika Sekolah Global Madani; ‘Islami’ merujuk pada Kecerdasan Spritual; ‘Kompetitif’ merujuk pada Kecerdasan Intelektual; dan ‘Bermartabat’ merujuk pada Kecerdasan Emosional dan Sosial.

Dalam sebuah Rapat Pleno Yayasan Pendidikan Global Madani pada tanggal 12 Agustus 2010, Dr. Ir. Erwanto, M.S. mengusulkan kata “cerdas” menggantikan kata “kompetitif”. Kata ‘cerdas’ lebih enak diucapkan dan didengar serta lebih berkonotasi positif. Sejak saat itu Visi Global Madani direvisi menjadi “Insan Islami Cerdas Bermartabat”. Visi ini dengan jelas menggambarkan apa yang dimau oleh Yayasan dan mudah diingat serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah yang akhirnya didirikan. Ringkasnya visi ini memudahkan siapa saja,

bahkan peserta didik kelas I sekolah dasar, untuk mengingat dan menerjemahkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perkembangannya, hampir setiap sivitas akademika Sekolah Global Madani sangat hafal rangkaian empat kata penting yang disebut Visi Global Madani ini. Dalam wawancara calon peserta didik baru terungkap bahwa mereka pun sangat hafal dengan visi ini hanya karena pernah mengunjungi *website* Global Madani.

Dalam perkembangan selanjutnya, tentunya dalam kondisi yayasan yang masih sangat lemah dan rawan, terjadi berbagai perubahan yang sangat besar. Dr. Ir. Maria Viva Rini, M.Sc. (Bendahara Yayasan) mengundurkan diri pada tanggal 29 September 2011; L. A. Grastika Setiawati, S.Pd. (Bendahara Yayasan) tidak bersedia lagi untuk duduk dalam pengelolaan yayasan mulai tanggal 20 Oktober 2011; dan Alimuddin, S.Si., M.Si. (Sekretaris Yayasan) tidak aktif. Akhirnya, berdasarkan hasil Rapat Pleno Yayasan Pendidikan Global Madani pada tanggal 29 September 2012 dan 19 Desember 2012, pengelolaan Yayasan Pendidikan Global Madani diformat ulang, terdiri dari Pemrakarsa, Pendiri, dan Pengelola Yayasan. Pemrakarsa adalah mereka yang pada 17 Agustus 2010 didaftarkan sebagai Pendiri Yayasan, yaitu:

1. Dr. Ir. H. Abdul Kadir Salam, M.Sc.
2. Alimuddin, S.Si., M.Si.
3. Dr. Ir. Hj. Nanik Sriyani, M.Sc.
4. Ir. Maria Viva Rini, M.Sc.

5. Ir. Erwanto, M.S., dan
6. Lila Adila Grastika Setiawati, S.Pd.

Keenam nama ini terpapat sebagai Pemrakarsa pada prasasti yang berada di Ruang Pelayanan Kantor Pusat Manajemen (KPM) Yayasan Pendidikan Global Madani sejak tanggal 1 November 2010.

**Pengelola Yayasan** adalah beberapa dari personil di atas ditambah dengan beberapa personil yang sebelumnya bukan Pendiri Yayasan namun sampai saat itu (akhir 2012) secara ajeg masih aktif membangun Yayasan Pendidikan Global Madani, yaitu sebagai berikut:

1. Ir. H. Erwanto, M.S. (Pembina Yayasan)
2. Dr. Ir. Hj. Nanik Sriyani, M.Sc. (Pengawas Yayasan)
3. Evi Ghazaly, M.Pd. (Pengawas Yayasan)
4. Dr. Ir. H. Abdul Kadir Salam, M.Sc. (Ketua Yayasan)
5. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Akt. (Sekretaris Yayasan)
6. Dyah Indriana Kusumastuti, S.T., M.Sc. (Bendahara Yayasan)

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMA Global Madani Bandar Lampung terdiri dari beberapa komponen antara lain sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah
- c. Administrasi/TU
- d. HRT dan Guru Mata Pelajaran

Agar lebih jelas tentang struktur kerja serta pengaruh antara personalia di SMA Global Madani Bandar Lampung dapat dilihat pada bagan struktur organisasi dengan gambar terlampir.

**Gambar 1 : Struktur Organisasi SMA Global Madani Bandar Lampung**



Masing-masing tugas atau wewenang dari personil kerja adalah sebagai berikut:

**1) Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah adalah pemimpin pelaksanaan pendidikan yang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) memimpin dan memepertanggung jawabkan pelaksanaan pendidikan
- b) membagi serta mengawasi tugas guru dan personil lainnya
- c) menyusun anggaran belanja sekolah
- d) mengkoordinasi semua kegiatan sekolah
- e) mengirim laporan kepada atasan sekolah.

Dalam menjalankan tugasnya seorang kepala sekolah dibantu oleh seorang wakil kepala sekolah, yang mempunyai tugas sebagai berikut:

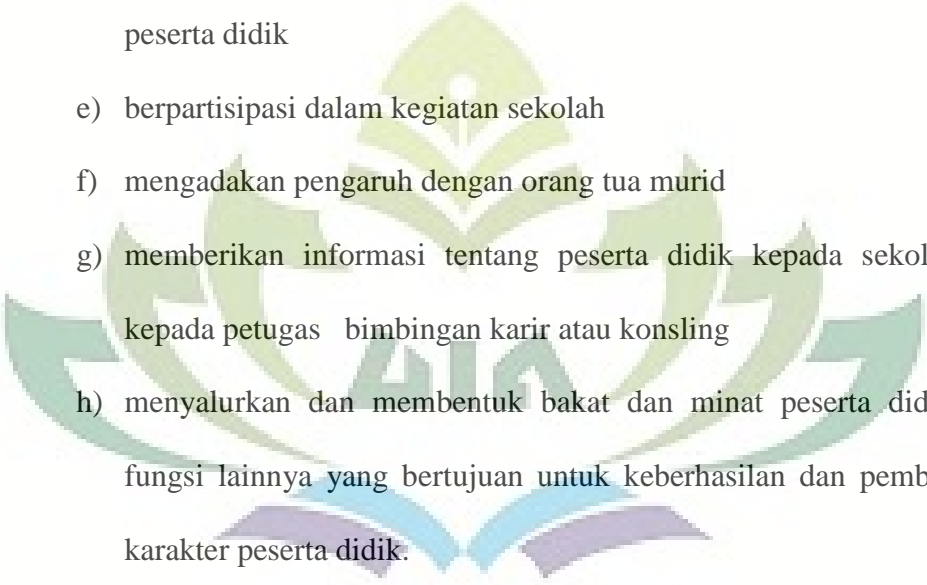
- a) mewakili kepala sekolah apabila kepala sekolah sedang berhalangan
- b) menyusun rencana kerja dan anggaran belanja sekolah
- c) bertanggung jawab kepada kepala sekolah
- d) menyusun kegiatan tahunan.

## **2) Tugas Urusan Tata Usaha**

Tugas tata usaha seklah adalah mencatat segala sesuatu yang menyangkut administrasi sekolah, terutama yang menyangkut administrasi pendidikan dan pengajaran, sebagai berikut: 1) urusan personel, 2) urusan koresponden, 3) urusan keuangan dan beberapa tugas lainnya menyangkut inventaris peralatan kantor dan peralatan pendidikan.

## **3) Tugas Staf Pengajar**

Guru bertugas memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik di sekolah. Dalam pelaksanaan tugasnya guru diwajibkan membuat rencana program pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Fungsi pokok guru dalam kelas adalah sebagai berikut:

- 
- a) memberikan pelayanan intruksional atau pengajaran kepada peserta didik
  - b) menilai hasil belajar peserta didik
  - c) meneliti kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik
  - d) membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik dalam pengaruhnya dengan sekolah khususnya yang menyangkut belajar peserta didik
  - e) berpartisipasi dalam kegiatan sekolah
  - f) mengadakan pengaruh dengan orang tua murid
  - g) memberikan informasi tentang peserta didik kepada sekolah atau kepada petugas bimbingan karir atau konsling
  - h) menyalurkan dan membentuk bakat dan minat peserta didik serta fungsi lainnya yang bertujuan untuk keberhasilan dan pembentukan karakter peserta didik.

Untuk memberikan pelayanan yang lebih terinci ditetapkan menjadi HRT (*Home Room Teacher*). HRT (*Home Room Teacher*) adalah guru yang ditunjuk untuk oleh kepala sekolah dengan tugas:

- a) Mengawasi kegiatan sehari-hari peserta didik.
- b) Mengobservasi kegiatan peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah.
- c) Memberikan motivasi, nasehat-nasehat serta mengarahkan peserta didik.
- d) Mengumpulkan data-data tentang peserta didik di kelasnya.



- e) Mengatur dan menempatkan peserta didik dikelas.
- f) Membuat laporan hasil belajar peserta didik.
- g) Bekerja sama dengan guru yang lain, petugas bimbingan atau konsling untuk mengatasi masalah peserta didik.

#### 4. Visi Misi Global Madani

Visi Global Madani adalah “**Insan Islami Cerdas Bermartabat**”, yang menunjukkan tri-kecerdasan yang dibangun oleh Sekolah Global Madani. ‘Insan’ merujuk pada sivitas akademika Sekolah Global Madani; ‘Islami’ merujuk pada Kecerdasan Spritual; ‘Cerdas’ merujuk pada Kecerdasan Intelektual; dan ‘Bermartabat’ merujuk pada Kecerdasan Emosional dan Sosial. Adapun **Misi Global Madani** adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas SDM dan daya saing bangsa dalam menghadapi percaturan global yang semakin kompetitif;
- 2) Menyajikan layanan program pendidikan dasar dan menengah berciri Islam berkualitas tinggi yang unik dan modern untuk menghasilkan SDM unggul berwawasan global yang memiliki martabat dan daya saing tinggi, sehingga mampu menjadi pelopor terwujudnya masyarakat madani.
- 3) Membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan berciri Islam yang unggul dan bermartabat, serta sehat dan berkelanjutan dengan

sistem tata kelola baik, amanah, jujur, adil, dan tegas sehingga dapat menjadi lembaga pendidikan teladan yang baik.

## 5. Lambang



Gambar II

### Logo Global Madani

- 1) Kitab (Al-Quran/Hadits/Buku) melambangkan sumber ilmu yang tidak terhingga untuk menggapai kecerdasan.
- 2) Huruf G = Global melambangkan Kualitas/Keunggulan/ Daya Saing.
- 3) Huruf M = Madani melambangkan Keteraturan dalam kemajuan peradaban.
- 4) Warna Biru dari huruf G melambangkan martabat, kesetiaan, dan kecerdasan.
- 5) Warna Hijau dari huruf M melambangkan keIslaman, kealamian, kebaruan, dan pertumbuhan.
- 6) Warna Oranye melambangkan kelincahan, kehangatan, kepercayaan diri, keberanian, dan kesuksesan.
- 7) Warna Putih melambangkan kebaikan, kemurnian, kemudaan, dan kebersihan.

## 6. Kurikulum

Kurikulum Sekolah Global Madani yaitu memakai kurikulum 2013, namun selain kurtilas tersebut sekolah ini memiliki Kurikulum Unggulan yang merupakan Khas Sekolah Global Madani yang disusun

untuk sebuah sekolah unggulan. Selain memenuhi tuntutan Kurikulum Nasional, Kurikulum Unggulan Khas Sekolah Global Madani dilengkapi dengan Muatan PLUS yang merupakan ciri khas Sekolah Global Madani, mencakup sembilan aspek penting, yang di sekolah lain salah satu atau beberapa di antaranya tidak dimasukkan sebagai aspek unggulan. Kesembilan aspek unggulan tersebut (dinamakan Sembilan Aspek Kurikulum Unggulan – SAKU atau *Nine Aspects of SGM Enriched Curriculum – NASEC*) adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan KeIslaman (kemampuan baca dan hafal quran serta hadits, kemampuan berdakwah),
2. Pendidikan Karakter (akhlak/budi pekerti),
3. Pendidikan *Soft-Skills*,
4. Pendidikan *Life-Skills*,
5. Pendidikan Wawasan Lingkungan,
6. Pendidikan Wawasan Global,
7. Pendidikan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*),
8. Pendidikan Bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris: tutur dan tulis),
9. Pendidikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi),

Internalisasi kesembilan aspek Muatan PLUS Kurikulum Unggulan Khas Sekolah Global Madani tersebut **disampaikan sebagian besar secara terpadu** (*blended*) dengan mata pelajaran lain. Pendidikan terpadu dengan mata pelajaran lain yang dimaksud adalah pembelajarannya disisipkan dalam mata pelajaran lain. Misalnya, konsep *green and clean*

*values* (Wawasan Lingkungan) atau interaksi antarbangsa (Wawasan Global) bisa menjadi salah satu bahan kajian dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (bahan bacaan) atau mata pelajaran Sejarah, Geografi, PPKN, Kimia, Biologi, dan lain-lain. Mata pelajaran Sosiologi juga dapat menyelenggarakan program riset oleh peserta didik yang hasilnya ditulis dalam sebuah laporan singkat dan dipresentasikan. Program ini, tanpa disadari oleh peserta didik, akan mengasah dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menyusun kalimat dan paragraf efektif, penggunaan EYD, teknik presentasi, dan adab berdiskusi, yang menjadi indikator pembelajaran bahasa Indonesia. Sebaliknya, guru Sosiologi sepenuhnya sadar bahwa selain untuk mencapai beberapa indikator penting dalam mata pelajaran Sosiologi, program ini juga diperlukan untuk mencapai beberapa indikator Muatan PLUS Kurikulum Unggulan Khas Sekolah Global Madani (SAKU), yang dalam hal ini terkait dengan Bahasa Indonesia. Selain karena alasan keefisienan dan pengurangan beban peserta didik, cara ini dimaksudkan agar tanpa terasa setiap peserta didik memperoleh berbagai kemampuan ini dan langsung mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagian lagi, seperti pendidikan keIslaman, pendidikan Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi, juga disampaikan dalam mata pelajaran terpisah sesuai dengan tuntutan kurikulum. Namun demikian, mata pelajaran lain juga harus memadukan keempat aspek Muatan PLUS Sekolah Global Madani ini.

## **7. Kegiatan Ekstra Kurikuler SMA Global Madani (Kepeserta didikan)**

### **a. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib :**

- 1). Pramuka (kelas X)
- 2). Tahsin Tahfidz (kelas X)

### **b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan :**

- 1) Bahasa Inggris
- 2) ICT
- 3) ART
- 4) Basket
- 5) Karate
- 6) Tekwondo
- 7) Futsal
- 8) Tari
- 9) Bulu Tangkis
- 10) Silat

### **c. Kegiatan Pembentukan Prestasi :**

- 1) Olimpiade IPA
- 2) Olimpiade MTK
- 3) Olimpiade IPS
- 4) Kegiatan Keagamaan
- 5) Kegiatan Olahraga
- 6) Bahasa Inggris
- 8) ICT

**d. Kegiatan Sosial :**

- 1) Baksos Ramadhan
- 2) Infaq
- 3) Belajar ber- Qurban
- 4) Home stay
- 5) Student camp
- 6) Fieldtrip
- 7) Market day

**e. Kegiatan Aplikasi dan Pembiasaan**

- 1) 4S (Senyum, sapa, salam dan salaman)
- 2) Circle Time
- 3) Shalat berjamaah
- 4) Shalat Dhuha
- 5) Tadarus dan hafalan hadits-hadits sebelum Belajar
- 6) Berdo'a
- 7) Infaq perhari minimal Rp1000
- 8) Kultum peserta didik setelah zuhur
- 9) Asma'ul Husna dan Kalimat Thoyibah
- 10) Penataan sandal dan sepatu
- 11) Makan dan minum duduk

**8. Target Lulusan**

- a. Peserta didik lulus lebih 100%
- b. Mampu membaca Al-Quran dengan baik

- c. Mampu menghafal Al-Quran minimal juz ke 30
- d. Berperilaku Islami

## **9. Hasil Penelitian di Lapangan**

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMA Global Madani Bandar Lampung telah melaksanakan perannya sebagai pengajar, pendidik, motivator, teladan, evaluator dan pemimpin dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Global Madani Bandar Lampung dengan upaya-upaya yang telah dilakukan antara lain dengan mengoptimalkan penanaman nilai-nilai ajaran Islam di sekolah, integrasi ajaran Islam ke dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bekerjasama dengan orangtua peserta didik namun masih belum maksimalnya peserta didik mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam tersebut dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum sungguh-sungguh dalam melaksanakan segala upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Global Madani Bandar Lampung.

### **B. Analisis Data**

#### **1. Guru PAI Sebagai Pemimpin**

Guru PAI sebagai pemimpin hendaknya menjadi teladan, pelopor, penggagas serta memiliki jiwa kepemimpinan, melindungi, mengayomi sehingga keberadaan guru PAI mampu memberikan pengaruh kepada pihak lain terutama kepada peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Guru PAI sebagai

pemimpin kelas juga harus mampu menciptakan atmosfer kelas yang ilmiah, agamis dan menyenangkan serta membangun kelas sebagai tempat yang menyenangkan. Guru sebagai pemimpin kelas harus dapat berbagi peran, harus menguasai berbagai informasi dan ilmu pengetahuan, dan dapat menciptakan suasana yang memotivasi peserta didik dan dapat membangkitkan inovasi, prestasi secara kompetitif serta membentuk peserta didik untuk menjadi generasi yang intelek dan inovatif.

Dalam proses pembelajaran guru PAI di SMA Global Madani selalu dapat menguasai kelas, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan serta mampu menjadi pemimpin pada saat *circle time* dalam memandu seluruh peserta didik untuk tilawah bersama ataupun membaca doa dan hadis di pagi hari sebelum mulainya proses pembelajaran di kelas. Guru PAI selalu berusaha mengelola dan membuat suasana belajar yang menyenangkan, guru selalu mengarahkan, membimbing dan memberikan solusi dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik.<sup>1</sup>

Hasil wawancara dengan Abi Saifullah Ali yang merupakan guru PAI di sekolah Global Madani, bahwasanya peranan guru PAI sebagai pemimpin yaitu “ Dalam proses belajar mengajar di kelas diciptakan suasana belajar yang aktif. Peserta didik diberikan kebebasan untuk berinovasi, bertanya, berpendapat dengan suasana yang tetap Islami seperti mengawali dan mengahiri kegiatan dengan membaca basmalah, berdo’a,

---

<sup>1</sup> Observasi, Tanggal 10 Oktober sampai 21 November 2016.



mengaji dan melaksanakan salat sunnah dan wajib. Selain itu juga peran guru PAI di sekolah ini juga diberikan tanggung jawab yang besar dalam hal memimpin bidang keagamaan, baik itu dari hal yang bersifat memimpin jalannya kegiatan salat wajib, salat sunah, pembuatan jadwal khotib salat Jumat, pembuatan jadwal kultum peserta didik setelah zuhur, keputrian setiap hari Jumat, kegiatan Jumat Religi dan kebiasaan-kebiasaan lainnya.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara di atas, ada banyak nilai yang dapat terbentuk dalam diri seorang peserta didik melalui peran guru PAI sebagai pemimpin yang dilakukan oleh guru PAI tersebut. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan nilai karakter yang religious, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan kreatif dari peran tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dari beberapa kegiatan sekolah yang di *handle* oleh guru PAI tersebut, sudah pasti mengandung nilai-nilai religious yang diharapkan akan tertanam dalam diri seorang peserta didik, contoh dalam kegiatan Jumat religi yang dilakukan di hari Jumat sebelum mulai proses pembelajaran, adapun kegiatan Jumat religi tersebut meliputi kegiatan tilawah gema Al-Kahfi, tausiyah, *musyhadatil aflam* religi, dan kegiatan agama lainnya, hal ini sangat memberikan dampak positif terhadap karakter seorang peserta didik.

---

<sup>2</sup>Saifullah Ali, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Global Madani Bandar Lampung, Wawancara pada tanggal 15 Desember 2015.

Selain karakter religious, karakter kepedulian dari tausiyah guru PAI dalam hal penjelasan peduli Rohingya, Aceh, Aleppo dan lain sebagainya. Adapun karakter disiplin, jujur dapat terlihat pada saat peserta didik hadir dari ruang kelas menuju ke masjid yang sebelumnya telah diingatkan oleh HRT bahwa mulainya kegiatan Jumat religi ini dimulai dari pukul 07.45 sampai 08.30 wib, hal ini dikarenakan setelah kegiatan tersebut, pembelajaran akan berlangsung seperti biasa. Selain itu peserta didik SMA Global Madani dilatih untuk memiliki karakter tanggung jawab dalam menjadi imam pada pelaksanaan salat zuhur dan asar, hal ini dilakukan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh guru PAI, hal ini dilakukan agar tertanam dalam diri peserta didik sikap yang tanggung jawab, disiplin dan kreatif dalam membuat jadwal kultum setelah salat.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut terlihat bahwa guru PAI telah menjalankan perannya sebagai pemimpin kelas maupun kegiatan keagamaan, dengan menciptakan suasana yang kondusif, memotivasi dan menyenangkan. Guru PAI juga selalu menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dan memotivasi peserta didik dalam berbagai kegiatan agar senang dan semangat dalam belajar dan beribadah.

## **2. Guru PAI Sebagai Pengajar**

Peranan guru sebagai pengajar, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyampaikan ilmu ( *transfer of knowledge* ) kepada peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan kepala SMA Global Madani Mr Rofi' Darajat, Lc, M.H.I bahwa dari hasil supervisi yang beliau laksanakan setiap bulannya para guru PAI di SMA Global Madani telah menjalankan perannya sebagai pengajar dengan membuat perencanaan pembelajaran dan melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Hasil dokumentasi berupa instrumen supervisi, ada beberapa hal yang harus dikuasai dan dimiliki oleh setiap guru di SMA Global Madani juga menunjukkan bahwa guru PAI telah melakukan perannya sebagai pengajar dengan baik.<sup>3</sup>

Adapun poin-poin yang harus dikuasai oleh guru PAI SMA Global Madani adalah membuat program tahunan, program semester, sylabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kalender pendidikan, membuat agenda pembelajaran, membuat daftar nilai, membuat analisis hasil belajar, membuat analisis kriteria ketuntasan mengajar, membuat analisis pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, membuat analisis butir soal dan bank soal. Dalam proses pembelajaran apabila materi pelajaran yang memerlukan praktek secara langsung seperti materi sholat, wudhu, mengaji maka guru PAI secara langsung praktek bersama peserta didik.<sup>4</sup>

Hasil wawancara dengan Abi Hasan Basri, Lc, M.A, selaku guru PAI di SMA Global Madani, dalam menyampaikan ilmu atau yang dikenal sebagai *transfer of knowledge* kepada peserta didik, akan lebih bagus

---

<sup>3</sup> Rofi' Darajat, Kepala Sekolah SMA Global Madani Bandar Lampung, *Wawancara*, 20 Desember 2016.

<sup>4</sup> Observasi, Tanggal 12 September sampai 21 November 2016

apabila pengajaran itu dilakukan dengan menggunakan perumpamaan. Jadi gaya mengajar guru PAI di hadapan peserta didik, perlu memberikan contoh konkrit terhadap materi yang akan di ajarkan. Sebagai contoh, dalam hal mengajarkan bab etos kerja, maka perlu disampaikan kepada peserta didik terkait dengan keberhasilan para sahabat Rasulullah, dengan usaha dan sikap optimis serta kerja keras yang mereka lakukan sehingga mampu memperoleh keberhasilan yang gemilang. Dalam hal pengajaran di dalam kelas, ada banyak nilai yang bisa ditanamkan dalam diri peserta didik, diantaranya: nilai religious dapat terlihat sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu meminta peserta didik untuk membaca doa, kemudian guru tidak langsung masuk ke dalam materi, namun terlebih dahulu menyampaikan nilai keIslaman baik berupa ayat-ayat Al-Quran, hadis maupun motivasi keIslaman yang berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan. Nilai kreatif, kejujuran dan tanggung jawab dapat terlihat pada saat guru memberikan tugas kepada peserta didik, sebagai contoh materi bab mawaris, peserta didik diminta untuk membuat skema pembagian warisan agar, dan juga membuat produk dengan menggunakan lirik lagu sehingga mudah untuk dihafalkan. Kemudian pembelajaran ditutup dan diakhiri dengan doa, hal ini mengajarkan dan menanamkan nilai religious terhadap sang maha pemilik ilmu.<sup>5</sup>

Sama halnya dalam pembentukan karakter pada bab lainnya, pengajaran yang diberikan di sekolah Global Madani tidak hanya bersifat

---

<sup>5</sup> Hasan Basri, wawancara pada tanggal 20 Desember 2016.

teoritis semata, namun juga lebih kepada mengajak peserta didik untuk berfikir kreatif dan praktif sehingga peserta didik lebih memahami tujuan dan hasil yang diharapkan dalam pembelajaran yang diberikan guru PAI. Sebagai contoh pengajaran bab *janaiz*, peserta didik langsung diajak untuk praktik tatacara mengurus jenazah, dengan menjadikan salah satu peserta didik sebagai mayit dalam tatacara pengurusan jenazah tersebut, sehingga pengajaran yang seperti itu, jauh lebih di pahami peserta didik dibanding hanya sekedar menjelaskan teori di dalam kelas. Kemudian selain itu juga, pemberian tugas produk pada bab asmaul husna di kelas X, selain peserta didik diajak untuk menganalisis perilaku yang tercermin dalam memahami asmaul husna, peserta didik juga diminta untuk membuat produk asmaul husna secara berkelompok, dengan cara menyanyikan 99 asmaul husna dengan membuat variasi gaya yang sebagus mungkin, dan kemudian perодук tersebut dibuat ke dalam bentuk kaset. Dari pemberian tugas tersebut, selain nilai religious, juga terbentuknya nilai kreatif peserta didik, tanggung jawab, peduli sesama, serta disiplin dalam hal pengumpulan tugas.<sup>6</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara di atas bahwa guru PAI di SMA Global Madani Bandar Lampung telah melakukan perannya sebagai pengajar dengan baik, terbukti dengan membuat dan melaksanakan semua administrasi pembelajaran yang harus dimiliki serta memiliki gaya dan

---

<sup>6</sup> Saifullah Ali, wawancara pada hari kamis tanggal 15 Desember 2016.

metode mengajar yang baik dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

### 3. Guru PAI Sebagai Pendidik

Peranan guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyampaikan dan menanamkan nilai-nilai (*transfer of values*) kepada anak-anak didiknya.<sup>7</sup> Secara umum, tugas pendidikan menurut Islam adalah mengupayakan perkembangan seluruh potensi subjek didik bukan hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) namun hal yang lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai (*transfer of values*) ajaran Islam.<sup>8</sup>

Sebagai seorang guru PAI selain berperan sebagai pemimpin dan pengajar, guru PAI juga berperan sebagai pendidik selain mengajarkan ilmu pengetahuan agama guru PAI juga menanamkan nilai-nilai ajaran Islam agar peserta didik selalu berkarakter Islami dengan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dan sesuai dengan visi dari sekolah SMA Global Madani itu sendiri, yaitu menjadikan peserta didik siswi SMA Global Madani mencapai visinya yaitu Insan Islami Cerdas Dan Bermartabat.

Upaya pembentukan karakter pada peserta didik juga dilakukan baik dalam bidang intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun kegiatan di luar kelas. Dalam bidang intrakurikuler dilakukan secara kontinyu pada setiap kesempatan sehingga dapat membentuk karakter yang diharapkan.

---

<sup>7</sup> Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta : Depag RI, 2003 ), h. 23-24.

<sup>8</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Integrasi di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, ( Yogyakarta : Printing Cemerlang, 2009 ), h. 43

Setiap pergantian jam pembelajaran, peserta didik dibiasakan untuk mengawali dan mengakhiri proses belajar mengajar dengan membaca basmalah, kemudian selalu disampaikan pesan-pesan moral sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk selalu melaksanakan kebaikan. Dalam bidang ekstrakurikuler peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekskul tahsin tahfiz pada hari Senin dan Selasa, selain itu juga ada ekskul Rohis yang bisa selalu menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Sekolah Global Madani merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Bandar Lampung, sekolah ini sangat menekankan pada penanaman karakter peserta didik, dan menjadi kewajiban seluruh guru yang ada di sekolah ini untuk senantiasa mengikuti system yang telah di buat oleh sekolah dalam menjadikan peserta didik menjadi insan Islami cerdas dan bermartabat. Walaupun semua guru memiliki tugas dan peran yang sama, namun guru PAI diberikan amanah dan kewajiban yang tentunya lebih dari pada guru pada umumnya dalam hal membentuk karakter peserta didik yang Islami.<sup>9</sup>

Oleh karena itu menurut Abi Saiful selaku guru PAI, melaksanakan perannya sebagai pendidik tidak hanya berlangsung di dalam kelas tetapi juga di luar jam-jam pelajaran PAI, seperti mengingatkan adab makan dan minum peserta didik ketika di kantin, mengingatkan peserta didik untuk tidak makan sambil jalan dan berdiri, mengingatkan peserta didik tentang adab ketika di masjid, dan kemudian hal yang sangat kecilpun diperhatikan

---

<sup>9</sup> Observasi, SMA Global Madani , Tanggal 12 September sampai 21 November 2016

di sekolah ini yaitu tentang penataan sandal dan sepatu, serta senantiasa mengajak peserta didik untuk terus menerapkan system yang sudah menjadi budaya sekolah yaitu 4S (Senyum, sapa, salam dan salaman). Selain itu juga guru PAI membuat jadwal kultum yang diharapkan agar peserta didik memiliki jiwa tanggung jawab, cakap, percaya diri serta kreatif dalam menyampaikan kultum setelah shalat berjamaah di hadapan semua kelas.<sup>10</sup>

Upaya pembentukan karakter peserta didik juga dilakukan guru PAI misalnya dengan melaksanakan kegiatan hariannya diantaranya: 4S, Salat dhuha, salat jamaah, kultum, keputrian, tilawah pada saat *circle time*, infak minimal Rp1000 setiap hari, Jumcer dan lain-lain. Melalui kegiatan harian tersebut ada banyak nilai-nilai yang dapat ditanamkan kepada peserta didik yaitu diantaranya religious dan tanggung jawab untuk senantiasa mengikuti kegiatan keagamaan. Adapun nilai nilai kepedulian sosial, terlihat pada saat guru PAI mengadakan penggalangan dana terhadap saudara kita yang tertimpa bencana seperti Rohingya, Aceh, dan juga Aleppo. Penggalangan tersebut dilakukan oleh peserta didik Global Madani, dengan cara meminta dana seikhlasnya setelah salat berjamaah di masjid kepada semua civitas Global Madani maupun orang tua yang mau menginfakkan hartanya untuk kepedulian sosial, kemudian penggalangan juga dilakukan setelah kegiatan keputrian dan bahkan ada sebagian peserta didik yang ikut serta ke jalan raya untuk mengumpulkan dana peduli

---

<sup>10</sup> Saifullah Ali, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Global Madani Bandar Lampung, Wawancara, Tanggal 15 November 2015



terhadap muslim yang terkena musibah tersebut. Upaya tersebut sehingga mampu membuat peserta didik memiliki jiwa yang antusias, kreatif, tanggung jawab serta kepedulian yang tinggi terhadap sesama. Adapun kejujuran peserta didik terlihat pada saat mereka mendapatkan total dana yang terkumpul kemudian segera di berikan ke pihak sekolah. Hal ini mencerminkan bahwa peserta didik memiliki karakter yang baik sehingga harus senantiasa di ingatkan dan dibiasakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang positif.<sup>11</sup>

Dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara guru PAI telah berperan sebagai pendidik bukan hanya pada jam-jam pelajaran tetapi juga di luar jam pelajaran. Guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik bukan hanya menanamkan ilmu pengetahuan tetapi juga menanamkan nilai-nilai ajaran Islam.

#### **4. Guru PAI Sebagai Teladan**

Peranan guru agama Islam sebagai teladan yaitu selalu menampakkan sikap dan tutur kata yang patut di contoh oleh peserta didik. Guru menjadi ukuran norma-norma tingkah laku. Ada beberapa hal yang harus dilakukan seorang guru dalam memberikan keteladan kepada peserta didik diantaranya keteladanan dalam sikap, gaya bicara, kebiasaan, bekerja, berpakaian, hubungan kemanusiaan, proses berfikir, prilaku

---

<sup>11</sup> Hasan Basri, guru SMA Global Madani Bandar Lampung, wawancara pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2016.

neorotis, pengambilan keputusan, keseharian dan gaya hidup secara umum.<sup>12</sup>

Menurut Ahmad Tafsir, keteladanan itu bukan hanya diberikan oleh guru agama Islam saja melainkan juga diberikan oleh semua orang yang kontak dengan peserta didik yaitu kepala sekolah, pegawai sekolah dan segenap aparat sekolah termasuk lingkungan.<sup>13</sup>

Seluruh guru dan pimpinan di sekolah Global Madani semua memiliki kewajiban dalam hal mendidik dan memberikan teladan yang baik kepada peserta didik. Melalui CCGM (*Code of Conduc Global Madani*) yang merupakan ciri khas dari sekolah ini, membantu guru-guru Global Madani tentang bagaimana cara untuk berperilaku, bertutur kata, saling menghargai, serta memberikan rules untuk guru agar menjadi guru yang professional dalam bekerja. Sehingga dengan CCGM tersebut sangat baik sekali dalam menjadikan guru Global Madani untuk senantiasa melakukan perbaikan diri secara berkesinambungan agar bisa menjadi pribadi yang patut untuk diteladani peserta didik. Sebelum meminta anak untuk menjadi pribadi yang disiplin, guru Global Madani terlebih dahulu mencontohkan kedisiplinan di hadapan peserta didik, baik itu yang berkaitan dengan kehadiran ke sekolah, jadwal masuk kelas, dan lain sebagainya. Di samping memberikan keteladanan yang dilakukan oleh semua guru, peran guru PAI sebagai teladan sangat menjadi perhatian

---

<sup>12</sup> Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Meningkatkan Pembelajaran kreatif dan Menyenangkan*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008 ), h. 46-47.

<sup>13</sup> Ahmad Tafsir, *Op. Cit*, h. 64.

utama oleh para peserta didik dan semua guru yang ada di sekolah, terutama dalam hal bersikap, tutur kata, berpenampilan, disiplin mengikuti dan mematu kegiatan circle time serta kedisiplinan dalam hal salat.<sup>14</sup>

Mendidik peserta didik menjadi insan yang berkarakter dapat dilakukan dengan memberikan contoh. Karena tidak mungkin kita meminta peserta didik untuk tidak makan dalam keadaan berdiri sementara guru itu sendiri makan dan minum dalam keadaan berdiri, tidak mungkin kita meminta untuk peserta didik tidak terlambat datang ke sekolah apabila guru masih sering terlambat, mengharapkan peserta didik tidak membuang sampah sembarangan sedangkan guru terlihat membuang sampah tidak pada tempatnya. Itulah alasan mengapa Rasulullah disebut *uswatun hasanah*? Hal ini dikarenakan Rasulullah lebih dahulu memberikan contoh sebelum beliau mengucapkan dan mengajarkan sesuatu kepada umatnya. Oleh karena itu, peran semua guru dan terlebih lagi peran guru PAI sekolah Global Madani sudah sangat baik dalam hal memberikan teladan.<sup>15</sup>

Adapun peran keteladanan yang dilakukan guru PAI di sekolah Global Madani yaitu selalu menjadi motor penggerak dan teladan dalam pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam. Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru PAI seperti mengajak peserta didik dan guru untuk bersama-sama melaksanakan salat berjamaah,

---

<sup>14</sup> Observasi SMA Global Madani, setiap hari Senin sampai dengan Kamis bulan Juli hingga Desember 2016.

<sup>15</sup> Hasan Basri, SMA Global Madani, wawancara pada tanggal 20 Desember 2016.

membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, gemar berinfaq, bersadaqah, berpenampilan yang rapi dan menutup aurat, disiplin datang ke sekolah, menerapkan budaya 4S (senyum sapa salam salaman), menunjukkan sikap dan perkataan yang patut menjadi teladan bagi peserta didik seperti membiasakan MAGIC WORD seperti kata-kata maaf, tolong, trimakasih, dan menggunakan kalimat-kalimat tasbih, tahmid, tahlil, istighfar, istirja, hamdalah dll sesuai dengan keadaan yang dihadapi.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara di atas, mengajar dan mendidik saja belum cukup, maka pembentukan karakter melalui peran keteladanan sangat baik sekali penerapannya di sekolah Global Madani terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, baik itu karakter religius, jujur, disiplin, peduli, tanggung jawab dan nilai-nilai lainnya yang menjadikan peserta didik tersebut mencapai visinya yaitu insan Islami cerdas bermartabat.

##### **5. Guru PAI Sebagai Motivator**

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, sebab motivasi muncul karena adanya kebutuhan. Seseorang akan terdorong untuk bertindak manakala dirinya ada kebutuhan. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk kreatif membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Ada beberapa petunjuk

---

<sup>16</sup>Saiful Ali, SMA Global Madani, wawancara tanggal 15 Desember 2016 dan Observasi, Tanggal 10 Oktober sampai 21 November 2016.

dalam memberikan motivasi, memperjelas tujuan yang akan dicapai, membangkitkan minat peserta didik, meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan pujian atas keberhasilan peserta didik, memberikan penilaian, komentar terhadap pekerjaan peserta didik, menciptakan persaingan yang sehat dan kerjasama.<sup>17</sup>

Peran guru PAI sebagai motivator telah berjalan dengan baik, dimana para guru PAI selalu bekerjasama dalam membimbing dan memotivasi peserta didik untuk selalu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam sehingga terbentuk karakter yang diharapkan pada diri masing-masing peserta didik. Dalam proses pembelajaran sekolah Global Madani mempunyai ciri khas tersendiri dalam bidang kurikulum yang berbeda dengan sekolah pada umumnya, sekolah ini menerapkan aspek-aspek yang kemudian di implementasikan ke semua mata pelajaran dengan harapan dapat membentuk peserta didik siswi Global Madani menjadi pribadi yang memiliki karakter, ciri khas tersebut disebut dengan NASEC (sembilan aspek kurikulum unggulan sekolah Global Madani). Adapun ke Sembilan NASEC tersebut diantaranya yaitu keIslaman, bahasa, pendidikan karakter, *life skill*, *soft skill*, wawasan global, wawasan lingkungan, kewirausahaan dan ICT. Salah satu nya yaitu keIslaman, dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran, dengan cara guru menyampaikan ayat Al-Quran, hadis atau kisah keIslaman lainnya yang berkaitan dengan

---

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( Jakarta : Kencana, 2007 ), h. 27.

materi yang akan disampaikan, sehingga dengan ayat atau hadis tersebut dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar peserta didik.<sup>18</sup>

Menurut Abi Hasan Basri, yang merupakan guru PAI SMA Global Madani dan juga seorang Ustadz yang telah menghafalkan 30 juz Al-Quran, serta motivator di berbagai tempat, beliau mengatakan bahwa Peran guru PAI sebagai motivator di sekolah Global Madani dapat dilakukan melalui berbagai cara diantaranya:

1. Pada saat pembelajaran BBQ dan ekstrakurikuler Tahsin tahfiz, jika kita menginginkan peserta didik mau dan senang dalam menghafal Al-Quran, maka sebagai guru PAI bisa memotivasi peserta didik dengan cara memberikan contoh konkret baik itu dari segi proses, hikmah maupun keutamaan dari cerita yang menggugah orang yang dapat menghafal Al-Quran dalam jangka waktu yang singkat dan usia yang sangat muda.
2. Memotivasi peserta didik sebelum mulainya proses pembelajaran dengan memberikan ayat, hadis atau motivasi dari kegunaan materi yang akan dipelajari.
3. Evaluasi setelah salat zuhur dan asar, evaluasi sangat baik sekali dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik, karena mereka selalu diingatkan tentang kebaikan dan nasihat-nasihat yang positif.

---

<sup>18</sup> Observasi SMA Global Madani, setiap hari Senin sampai dengan Kamis bulan Juli hingga Desember 2016.

4. Memotivasi peserta didik untuk bisa memiliki kepedulian sosial yang tinggi terhadap musibah yang menimpa saudara kita yang ada di Rohingya, Aceh, dan Aleppo, dengan cara seluruh peserta didik dikumpulkan semua di masjid, kemudian guru PAI menyampaikan materi dan video yang berkaitan dengan kejadian yang menimpa saudara kita tersebut.
5. Guru PAI juga selalu mengingatkan peserta didik bahwa apabila kita senantiasa melaksanakan kebaikan maka kita akan mendapatkan ganjaran pahala yang akan mengantarkan kita kepada kehidupan yang abadi kelak dan kita akan ditempatkan di tempat yang mulia di sisi Allah SWT.
6. Peserta didik juga dimotivasi untuk melaksanakan sholat berjamaah, mengucapkan salam apabila bertemu dengan sesama muslim, berpakaian sesuai dengan tuntunan agama Islam, membiasakan pola hidup bersih serta selalu mengamalkan ajaran yang diwajibkan dan sunnah-sunnah Rosulullah SAW.<sup>19</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, peran guru PAI sebagai motivator sudah sangat baik, hal ini tidak lepas dari upaya sekolah Global Madani dalam memberikan fasilitas sarana prasarana yang baik, SOP yang sangat baik sehingga menjadikan semua guru Global Madani menjadi guru yang berkarakter sehingga dengan guru yang berkarakter maka akan sangat mudah untuk membentuk karakter peserta didik yang

---

<sup>19</sup> Hasan Basri, SMA Global Madani Bandar Lampung, pada tanggal 20 Desember 2016.

religious, jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli yang kemudian bisa menjadi insan Islami cerdas bermartabat.

## 6. Guru PAI Sebagai Evaluator

Peranan guru sebagai evaluator adalah memberikan penilaian terhadap prestasi peserta didik dalam bidang akademis maupun tingkahlaku sosialnya. Dalam melaksanakan evaluasi harus ada pertimbangan-pertimbangan yang bijak, cermat, dan objektif terutama menyangkut perilaku dan values.<sup>20</sup>

Guru PAI juga telah melaksanakan perannya sebagai evaluator, dimana guru PAI selalu mengadakan evaluasi tentang upaya-upaya pembentukan karakter peserta didik antara lain yaitu dengan cara memanfaatkan proses apersepsi pada setiap awal proses belajar mengajar dan post test di akhir pembelajaran, kemudian mengadakan penilaian harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan menggunakan berbagai macam format penilaian yang mencakup aspek *skill*, *attitude* dan *knowledge*. Penilaian yang dilakukan oleh guru PAI SMA Global Madani meliputi tentang aspek spiritual, keterampilan, ilmu pengetahuan dan sikap sosial. Guru PAI juga selalu mengevaluasi perkembangan peserta didik dalam upaya pembentukan karakter yang akan diharapkan dengan panduan buku monitoring kegiatan keagamaan yang meliputi empat aspek tersebut dan selalu mengadakan pengamatan

---

<sup>20</sup> Sardiman, *Integrasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001 ), h. 144.



terhadap perkembangan karakter peserta didik baik pada jam-jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.<sup>21</sup>

Peran guru PAI sebagai evaluator dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi jalannya salat duha di pagi hari dan membuat absensi salat masing-masing kelas sehingga dapat terlihat peserta didik yang melaksanakan salat duha dan peserta didik yang tidak melaksanakan. Dalam melatih tanggung jawab, kedisiplinan serta kejujuran peserta didik tersebut, guru PAI dibantu guru yang bertugas di pagi hari yang telah di posisikan sesuai dengan jobdesk masing-masing dalam mengontrol dan mengarahkan seluruh peserta didik yang baru tiba di sekolah untuk segera menuju ke masjid sebelum menuju kelas. hal ini sudah menjadi budaya kebiasaan di sekolah Global Madani, sehingga guru cukup mengontrol jalannya salat duha dan checking absensi, tanpa harus memaksa peserta didik untuk melaksanakan salat duha. Kemudian evaluasi juga dilakukan pada saat closing pembelajaran PAI, guru bersama peserta didik mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut dan kemudian memberikan masukan positif untuk proses pembelajaran selanjutnya agar bisa berjalan semakin baik lagi.

Selain itu, evaluasi yang juga turut membentuk karakter peserta didik yaitu evaluasi guru PAI setelah kultum salat zuhur, guru PAI senantiasa memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani berdiri di depan forum, walaupun terdapat kesalahan dalam menyampaikan namun

---

<sup>21</sup> Observasi, SMA Global Madani tanggal 5 Oktober sampai dengan 24 November 2016.

guru PAI Global Madani tetap akan memberikan apresiasi kepada peserta didik tersebut, hal ini mencerminkan bahwasanya pembentukan karakter itu bisa dilakukan dengan cara terus menerus melatih dan mendidik peserta didik diiringi dengan evaluasi yang dapat membangun karakter peserta didik agar semakin menjadi pribadi yang lebih baik. Begitupun halnya dengan proses pembelajaran, tim PAI di sekolah Global Madani memiliki group komunikasi sendiri yaitu WA yang didalamnya beranggotakan seluruh tim PAI, tim Agama, kepek dan wakasek, sehingga WA ini digunakan sebagai alat komunikasi, evaluasi serta kegiatan keagamaan yang ada di Global Madani.<sup>22</sup>

Dari pernyataan di atas ada banyak hal yang diupayakan oleh guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik, upaya ini tidak terlepas dari system yang sangat baik yang dibuat oleh sekolah, sehingga dengan system tersebut menjadikan guru-guru dan seluruh peserta didik berjalan dengan SOP yang telah dibuat dalam mengarahkan seluruh civitas akademika menjadi insan Islami cerdas bermartabat. Tentunya, sistem yang baik saja belum cukup, sehingga *controlling* yang kuat dari pihak yayasan dan pimpinan sekolah sangat berpengaruh besar, baik dalam proses pembelajaran maupun budaya kebiasaan yang ada di sekolah. Pihak yayasan berpartisipasi langsung dalam melihat proses pembelajaran guru di dalam kelas yang dilakukan oleh umi Evi Ghazali selaku direktur penjamin mutu pendidikan yayasan Global Madani, dari *controlling*

---

<sup>22</sup> Hasan Basri dan Saifullah Ali, SMA Global Madani, wawancara pada tanggal 15 dan 20 Desember 2016.

tersebut maka akan dilakukan pembentukan sehingga guru yang bersangkutan akan semakin mengupgrade pembelajaran selanjutnya. Selain itu guru PAI dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran senantiasa berkoordinasi dengan kepala sekolah sehingga terjalinnya komunikasi dan kerjasama yang baik dalam membangun karakter peserta didik di sekolah Global Madani.<sup>23</sup>

## **7. Implementasi Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik**

Sekolah Global Madani merupakan salah satu sekolah swasta unggulan yang ada di Bandar Lampung, yayasan ini dikelola oleh intelektual muda yang jujur, amanah, visioner, dan berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam pengelolaan sekolah unggulan berkualitas untuk tingkatan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas dan bahkan untuk tingkatan sarjana dan pascasarjana (magister dan doktor). Kesuksesan serta pemenuhan delapan standar penyelenggaraan pendidikan dengan sangat baik telah menempatkan SMP dan SMA Global Madani pada Peringkat Akreditasi “A” hanya dalam waktu 3.5 tahun sejak kedua sekolah ini dibuka.

Sekolah Global Madani juga memiliki Kurikulum Unggulan Khas Sekolah Global Madani disusun untuk sebuah sekolah unggulan. Selain memenuhi tuntutan Kurikulum Nasional, Kurikulum Unggulan Khas Sekolah Global Madani dilengkapi dengan Muatan PLUS yang merupakan

---

<sup>23</sup> Observasi, SMA Global Madani bulan September sampai dengan November 2016.

ciri khas Sekolah Global Madani, mencakup sembilan aspek penting, yang di sekolah lain salah satu atau beberapa di antaranya tidak dimasukkan sebagai aspek unggulan. Kesembilan aspek unggulan tersebut (dinamakan Sembilan Aspek Kurikulum Unggulan – SAKU atau *Nine Aspects of SGM Enriched Curriculum – NASEC*) adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan KeIslaman (kemampuan baca dan hafal quran serta hadits, kemampuan berdakwah),
2. Pendidikan Karakter (akhlak/budi pekerti),
3. Pendidikan *Soft-Skills*,
4. Pendidikan *Life-Skills*,
5. Pendidikan Wawasan Lingkungan,
6. Pendidikan Wawasan Global,
7. Pendidikan Kewirausahaan (*Enterpreneurship*),
8. Pendidikan Bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris: tutur dan tulis),
9. Pendidikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi),

Pembentukan karakter menjadi prioritas pertama di sekolah ini sebelum mengajarkan bidang akademik oleh karena itu **Pendidikan keIslaman** di Sekolah Global Madani lebih ditekankan pada pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan pendidikan karakter. Sebagian besar pelaksanaannya diinkorporasikan (*blended*) dengan pembelajaran seluruh mata pelajaran; sebagian lagi dilaksanakan secara langsung melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan dukungan fasilitas Masjid Al-Madani yang berada di

tengah-tengah Kampus Sekolah Global Madani. **Pendidikan karakter** (akhlak/budi pekerti) mencakup kerapian, ketuturkataaan, integritas, sportivitas, *zero defect*, animo, keinginan untuk berprestasi, tepo seliro, kepedulian, jiwa sosial, solidaritas, kerja sama, *mutual trust, mutual respect, and mutual care*, dan lain-lain. **Pendidikan soft-skills** mencakup berbagai kemampuan: berorganisasi, memimpin, manajemen, berkomunikasi, bersosialisasi, berdiskusi, dan lain-lain; sedangkan **pendidikan life-skills** mencakup kemampuan: berbudidaya tanaman, berbudidaya ternak, berbudidaya perairan, tata boga, renang, *house-keeping*, perbengkelan sederhana, seni, dan lain-lain. Pendidikan *soft-skills* dan *life-skills* juga dilaksanakan secara terpadu (*blended*) dengan seluruh mata pelajaran lain. **Pendidikan wawasan lingkungan** mencakup *green and clean values*, serta penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*); **pendidikan wawasan global** mencakup konsep interaksi antarbangsa, jejaring sosial internasional, dan budaya bangsa-bangsa; sedangkan **pendidikan kewirausahaan** mencakup konsep dan praktik kewirausahaan, *B/C Analysis*, penyelenggaraan *Market Day*, dan penyelenggaraan koperasi syariah. Ketiga aspek ini diinternalisasikan secara terpadu dengan mata pelajaran lain. **Pendidikan Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris** mencakup kompetensi tulis (penyusunan kalimat dan paragraf efektif, penguasaan EYD, penyusunan karya tulis pendek, penyusunan karya tulis panjang) dan kompetensi tutur (percakapan sapaan, percakapan pendek, diskusi, dan pidato/presentasi).

Tuntutan kompetensi disesuaikan dengan tingkatan kelas. Selain dalam mata pelajaran tersebut masing-masing, sebagian pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan mata pelajaran lain. **Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)** mencakup penggunaan komputer, penggunaan program komputer, penggunaan internet, pembuatan *blog*, pembuatan *website*, dan pembuatan program; disesuaikan dengan tingkatan kelas dan unit sekolah. Selain melalui mata pelajaran TIK, pendidikan TIK juga diberikan secara terpadu dengan mata pelajaran lain. Hampir semua mata pelajaran dapat memadukan pendidikan TIK.

Internalisasi kesembilan aspek Muatan PLUS Kurikulum Unggulan Khas Sekolah Global Madani tersebut disampaikan sebagian besar secara terpadu (*blended*) dengan mata pelajaran lain. Guru PAI dalam melaksanakan peran sebagai pengajar, pendidik, teladan, motivator, kepemimpinan dan evaluator sangat didukung dengan kurikulum nasional dan juga kurikulum PLUS yang menjadi ciri khas dari sekolah Global Madani. Dari beberapa aspek pada kurikulum tersebut, tidak terlepas dari upaya dalam membentuk karakter peserta didik, baik itu karakter religious, jujur, disiplin, peduli, tanggung jawab dan lain sebagainya. Sebagai contoh, sebelum memberikan materi pembelajaran, guru harus menyampaikan terlebih dahulu pendidikan keIslaman yang berupa ayat Al-Quran, hadis maupun cerita keIslaman yang lainnya yang berkeaitan dengan materi yang akan di ajarkan sebagai bentuk membangun motivasi dan pemahaman peserta didik tentang apa yang akan di ajarkan. Selain itu

dalam menumbuhkan karakter yang kreatif dan bertanggung jawab pada saat pembelajaran, maka guru PAI melalui NASEC soft skill, life skill serta wawasan lingkungan dan kewirusahaan pada mapel PAI, mampu menjadikan peserta didik memilih sikap yang sangat kreatif dengan membuat sebuah produk yang berasal dari bahan bekas atau yang lainnya, dengan mengaitkan produk tersebut sesuai materi yang sedang di ajarkan, kemudian hasil karya tersebut bisa membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki jiwa wirausaha serta memiliki wawasan yang luas dengan berfikir kreatif.

Betapa pun bagusnya sebuah kurikulum akan mandul tanpa kehadiran guru yang mumpuni. Tentunya sekolah Global Madani menyediakan guru-guru yang berkualitas dalam rangka menyiapkan pendidik agar dapat bersama-sama menjadikan peserta didik yang berkarakter. Sebagian besar guru Sekolah Global Madani relatif masih baru. Namun demikian, mereka diseleksi secara ketat, dilatih secara intensif, dan dikontrol secara teratur. Beberapa pelatihan telah dilaksanakan, baik berupa pelatihan internal (*in-house training*) maupun pelatihan eksternal. Kinerja guru juga dikontrol secara ketat dengan berbagai alat, di antaranya dengan penerapan *Code of Conduct Global Madani* (CCGM), penilaian dengan alat Indeks Integritas dan Kinerja (IIK), dan *ExcellAppreciation* (EA). Sistem seleksi, pelatihan, pengontrolan, dan kesejahteraan yang prima diharapkan akan merangsang guru untuk mengembangkan diri dan mempertahankan performa prima

untuk menerapkan Kurikulum Unggulan Khas (SAKU) Sekolah Global Madani sehingga tujuan pendidikan di Sekolah Global Madani dengan visi “Insan Insani Cerdas Bermartabat” akan dapat dicapai dengan mudah.

Dari pernyataan di atas, sekolah tidak hanya menginginkan peserta didik saja yang harus dibentuk karakternya, tetapi sekolah juga sangat memperhatikan guru-gurunya dalam mengamban amanah untuk menjadikan peserta didik Global Madani menjadi anak yang memiliki karakter dan mencapai visi yaitu insan Islami cerdas bermartabat. Adapun guru PAI, diberikan tanggung jawab dan amanah yang lebih dalam membentuk karakter peserta didik. Sehingga dengan system dan kurikulum yang baik di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah sangat memudahkan peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik siswi di Global Madani.

Selain itu peran guru PAI dalam mendidik, mengajar dan memberikan teladan dalam membentuk karakter peserta didik Global Madani, juga dibantu dengan CCGM (Code of Conduc Global Madani), yang merupakan kode atau ciri pribadi peserta didik sekolah Global Madani, di dalamnya berisikan tentang sikap yang wajib dimiliki oleh peserta didik Global Madani, sehingga guru PAI berperan dalam membantu, mengarahkan peserta didik untuk dapat mengaplikasikan CCGM yang di dalamnya berisi tentang 4S (Senyam sapa salam salaman), taat beribadah, disiplin, Islami, responsive, peduli dan lain sebagainya. Guru PAI terus menerus mendidik peserta didik dengan berbagai bentuk



budaya dan kebiasaan yang ada di Global Madani agar tercapai tujuan dalam menjadikan peserta didik yang berkarakter.

Integrasi ajaran Islam dalam kegiatan di luar jam pelajaran juga dilakukan oleh guru PAI seperti pembiasaan infaq peserta didik yang dilakukan setiap hari minimal Rp1000, kemudian di kumpul setiap hari Jumat untuk diberikan ke yayasan, hal ini mengajarkan peserta didik agar memiliki kepedulian dalam membangun masjid yang setiap hari mereka gunakan, dan mekotivasi peserta didik akan amal jariyah sebagai ganjarannya. Baksos, kultum peserta didik setelah zuhur secara bergantian, penjadwalan peserta didik laki-laki dalam menjadi khotib, sedangkan perempuan di bidang mengisi keputrian. Adanya kegiatan lailan bil wahah di bulan suci ramadhan yang mendidik peserta didik menjadi insane yang bertakwa, mandiri, tanggung jawab dan disiplin. Jumat Religi yang diadakan sekali dalam satu bulan, pembiasaan salat duha, penataan rak sepatu, makan dengan tangan kanan dan dalam keadaan duduk dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG